

Nilai-Nilai Bela Negara dalam Kemandirian Wirausaha

Oleh : Mohamad Mirwan*)

Indonesia memiliki sumber daya alam yang berlimpah. Hal ini membutuhkan kreativitas dan inovasi untuk mewujudkan kemakmuran rakyat, dengan selalu membangun keunggulan komparatif dan keunggulan bersaing.

Guna mempertahankan dan mengembangkan mutu kehidupan, baik hidup dan kehidupan orang-perorang maupun sekelompok masyarakat, bangsa dan negara diperlukan pentingnya peranan kemandirian yaitu jiwa kewirausahaan. Kemandirian dalam kewirausahaan harus dimiliki oleh setiap orang dengan berbagai profesi, sebab jiwa kewirausahaan berarti kemampuan untuk selalu menumbuhkan kreativitas dan inovasi dalam mengatasi berbagai persoalan, dan tidak terkendala oleh berbagai kekurangan. Benarkah kita membiarkan diri dalam ketidaksuksesan, kemiskinan, keterbelakangan, keterpurukan, terbelenggu oleh kemelut persoalan; atau sudah merasa puas, tidak ada kemampuan dan kemauan, tidak berani menangkap peluang? Jawabannya adalah pada keberaniannya untuk bertindak, dengan mewujudkan gagasan menjadi kenyataan, lakukan jangan hanya bercita-cita dengan penuh keyakinan dimana ada usaha, disitu ada jalan.

Kewirausahaan berarti kemampuan menciptakan usaha baru dengan mengambil risiko dan ketidakpastian untuk memperoleh manfaat, keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber daya yang diperlukan untuk mendirikannya. Profil wirausahawan nampak dari karakternya yang menyukai tanggungjawab, menyukai resiko, keyakinan atas kemampuan untuk meraih keberhasilan, menyukai kreativitas dan tantangan, terus menerus mencari pengukuhan, energik, berorientasi kedepan, indera yang kuat dalam mencari peluang, trampil mengorganisasi (kelembagaan), menilai prestasi lebih tinggi daripada uang; bukan dorongan untuk menghasilkan uang, uang hanyalah penghitung skor, tujuan adalah symbol prestasi. Karakteristik inilah yang harus kita tumbuhkan, karena begitu besarnya manfaat kewirausahaan bagi kemajuan dan kemakmuran. Beberapa manfaat kewirausahaan, antara lain: peluang mengendalikan nasib sendiri, peluang melakukan perubahan, peluang mencapai potensi sepenuhnya, peluang untuk meraih keuntungan tanpa batas, peluang untuk berperan dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan, peluang melakukan sesuatu yang disukai dan menikmatinya.

Nilai-nilai luhur belanegara dalam menunjang mewujudkan kemandirian kewirausahaan akan semakin tumbuh dan berkembang jika mampu mengembangkan organisasi, mengembangkan kelembagaan yang berarti *mampu bekerjasama dengan membangun sinergitas dalam kemitraan (partnership)*. Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh,

ini sangat bermakna bagi kemajuan usaha karena daripada bersaing saling mematikan, lebih baik bergandeng tangan dan bekerjasama untuk saling melengkapi dan saling menguntungkan; *membangun jejaring berarti membangun sinergitas*. Jadi sebenarnya membangun jejaring itu berarti memenuhi kebutuhan masyarakat, melalui keteraturan dan integrasi dalam masyarakat. Ini akan berfungsi menjadi pedoman bertindak, menjaga keutuhan dan kebersamaan masyarakat, dan menjadi dasar pengendalian atau system pengawasan.

Kreativitas setiap warga negara menjadi kebutuhan untuk keberlangsungan hidup bangsa dan negara. Kreativitas adalah kekuatan untuk menghubungkan sesuatu yang tampaknya tidak berhubungan (William Plomer). Kreativitas: kemampuan untuk mengembangkan gagasan baru untuk menemukan cara baru dalam melihat masalah dan peluang (memikirkan hal-hal baru). Inovasi: kemampuan untuk menerapkan solusi kreatif terhadap masalah dan peluang tersebut untuk meningkatkan atau untuk memperkaya kehidupan orang-orang (mengerjakan hal-hal baru). Setiap orang bisa belajar teknik dan perilaku untuk menghasilkan gagasan dan pandangan baru yang lebih banyak, dan kemudian melakukannya. Dalam semangat belanegara pemikiran kreatif dapat tumbuh dengan *selalu mengembangkan inovasi untuk memberikan yang terbaik tidak hanya bagi diri dan kelompoknya, melainkan untuk kemakmuran bangsanya, menantang kebiasaan, rutinitas, dan tradisi; imajinatif, bersemangat bebas, mempunyai jiwa kemandirian dan pantang menyerah; menjadi pemikir yang produktif; melihat suatu masalah dari perspektif yang berbeda, menyadari adanya kemungkinan munculnya beberapa jawaban yang tepat, memandang kegagalan sebagai sukses yang tertunda, memandang bahwa suatu masalah adalah batu loncatan bagi ide baru, menghubungkan beberapa gagasan yang nampaknya tidak terkait*. Dalam hal inilah imajinasi sangat penting, bahkan lebih penting daripada pengetahuan.

Mengembangkan sifat-sifat pribadi untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan atau *entrepreneurship*, dapat dilakukan dengan keberanian memulai dengan mengambil keputusan yang tegas: tekad mendapat sifat yang diinginkan, tekad menepati janji; segera bertindak melaksanakan keputusan itu. Kemauan kuat harus dijadikan kebiasaan, jangan menanggukkan keputusan, laksanakan untuk membentuk sifat-sifat yang baru, sesuatu yang beratakan memperkuat kemampuannya untuk meraih keberhasilan dalam kemandirian.

***) Pengampu mata kuliah Pendidikan Bela Negara dan Kewirausahaan UPN "Veteran" Jawa Timur**